

Adopsi Teknologi Digital Bagi UMKM dalam Pengembangan Usaha di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur

Hizkia H. D. Tasik^{1*}, Herman Karamoy², Stanly Wilnyson Alexander³

¹Program Studi Manajemen, ^{2,3}Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kec. Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara

E-mail: hizkiatasik1@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5465>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 Jan 2026

Revised: 23 Jan 2026

Accepted: 06 Feb 2026

Kata Kunci:

Adopsi Teknologi Digital, Pengembangan UMKM, Desa Sumarayar

Keywords:

Digital Technology Adoption, MSME Development, Sumarayar Village

ABSTRACT

Desa Sumarayar, Kecamatan Langowan Timur, memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM karena menjadi pusat ekonomi tradisional terbesar di wilayah Langowan, terutama dengan adanya pasar lokal. Selain itu, desa ini juga dilengkapi dengan berbagai instansi termasuk SMA terbesar di wilayah Langowan. Namun, tantangan yang dihadapi adalah masih banyaknya UMKM di daerah ini yang belum memanfaatkan teknologi digital sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan perkembangan bisnis mereka. Program ini dirancang untuk memberikan bantuan kepada UMKM agar dapat mengadopsi teknologi digital, dengan harapan dapat mengembangkan ekonomi lokal dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan berbagai pihak termasuk UMKM, Universitas Sam Ratulangi, aparat desa, serta masyarakat setempat. Metode kegiatan meliputi pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM dalam penguasaan teknologi digital, pengelolaan media sosial, dan pemanfaatan platform pasar online. Selain itu, menyediakan akses internet dan memberikan arahan tentang penggunaannya bagi UMKM yang membutuhkan. Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya akses internet yang stabil, program ini terus berupaya memberikan manfaat maksimal bagi UMKM di Desa Sumarayar, Kecamatan Langowan Timur.

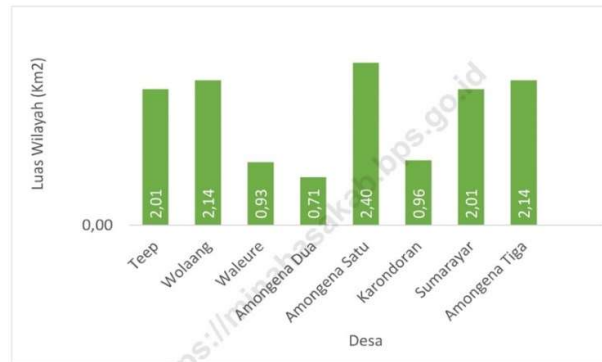
Sumarayar Village, located in East Langowan District, has significant potential for the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as it serves as the largest traditional economic center in the Langowan region, particularly due to the presence of a local market. In addition, the village is supported by various institutions, including the largest senior high school in the Langowan area. However, a major challenge faced by MSMEs in this region is that many have not yet utilized digital technology as a strategic tool to enhance their competitiveness and business growth. This program was designed to support MSMEs in adopting digital technologies, with the aim of strengthening the local economy and expanding market reach. In its implementation, the program involved multiple stakeholders, including MSMEs, Sam Ratulangi University, village authorities, and the local community. The program methods included training and mentoring activities aimed at empowering MSMEs in digital technology utilization, social media management, and the use of online marketplace platforms. In addition, the program provided internet access and guidance on its effective use for MSMEs in need. Despite facing several challenges, such as limited and unstable internet access, the program continuously sought to deliver maximum benefits for MSMEs in Sumarayar Village, East Langowan District.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Hizkia H. D. Tasik, et al (2026). Adopsi Teknologi Digital Bagi UMKM dalam Pengembangan Usaha di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur, 4(3) 19899-19904. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5465>

PENDAHULUAN



Gambar 1. Proporsi Luas Wilayah Desa di Kecamatan Langowan Timur

Desa Sumarayar, Kecamatan Langowan Timur merupakan salah satu desa di wilayah Minahasa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM karena desa ini memiliki pasar tradisional terbesar di wilayah Langowan. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 2,01 km², yang merupakan desa terbesar keempat di kecamatan Langowan Timur. Desa Sumarayar meliputi 15,11 persen dari luas wilayah Langowan Timur. Desa ini berbatasan dengan Desa Waleure di sebelah barat, Desa Karondoran di sebelah selatan dan timur, serta berbatasan dengan Kecamatan Kakas Barat di sebelah utara. Pada mulanya kata "*Sumarayar*" diambil dari kata "*Sinarayaran*", Konon katanya orang-orang jaman dulu belum mengenal Tuhan dan masih percaya dan menyembah pohon-pohon besar. Pohon-pohon besar ini terdapat sarang laba-laba yang bila sinar matahari pagi muncul maka sangat indah kelihatannya, sinar matahari yang pada sarang laba-laba itulah yang disebut '*Sinarayaran*'. Seperti itulah kira-kira '*Sumarayar*' secara etimologi.

Jarak desa ini ke ibukota kecamatan hanya 1 km sedangkan, jaraknya ke ibukota kabupaten cukup jauh, yaitu 17,5 km. Jumlah penduduk di desa ini mencapai 1.705, bukan merupakan desa dengan penduduk terbanyak di kecamatan Langowan Timur, sehingga kepadatan penduduknya pun cukup rendah dibanding dengan desa lain. Dari total penduduk ini, jumlah laki-laki lebih sedikit dibanding dengan perempuan, yaitu 842 dibanding 863 jiwa.

Desa ini dikenal sebagai desa yang memiliki keragaman yang berlimpah dalam hal produk tradisional atau produk dagangan hasil pertanian, perikanan dan peternakan. Namun keadaan tersebut tidak cukup membantu mengembangkan UMKM. Pasar tradisional yang ada hanya beroperasi secara masif di hari-hari tertentu, yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Sayangnya, di hari yang lain, UMKM yang beroperasi di desa ini sangat sedikit. Bahkan mayoritas UMKM yang ada hanya terkonsentrasi di daerah pasar saja. Banyak dari mereka merasa enggan untuk menciptakan usaha. Sehingga diharapkan lewat PKM ini mereka mendapatkan inspirasi yang baru bahwa memulai usaha itu akan menjadi lebih mudah jika teknologi digital itu dijadikan mesin usaha mereka.

Dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak seperti pemerintah, komunitas lokal, lembaga swadaya masyarakat, perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan adopsi teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing bisnis UMKM. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan akses dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan infrastruktur dan layanan lain yang dibutuhkan di wilayah tersebut.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara.

Langkah Pelaksanaan

Pada kegiatan PKM yang diusulkan ini akan menempuh metode pelaksanaan kegiatan sebagai solusi untuk menciptakan dan mengembangkan UMKM yang ada di Desa Sumarayar, Kecamatan Langowan Timur, Kabupaten Minahasa sebagai berikut:

1. Ceramah/Penyuluhan

Tahapan pertama pada kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan anggota kelompok masyarakat yang ada. Tayangan-tayangan materi dilakukan menggunakan multimedia ataupun audiovisual agar lebih menarik dan lebih dipahami oleh peserta. Nara sumber yang akan dihadirkan adalah tim pakar yang menguasai dan juga sebagai konsultan di bidang ini.

2. Pendampingan

Tahapan berikutnya adalah dengan melakukan pendampingan dengan melakukan pengawasan dalam pengadopsian teknologi tersebut.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi yang dilakukan beberapa bulan setelah ceramah untuk mengukur pemahaman kelompok masyarakat terhadap materi-materi yang telah diberikan berdasarkan indikator yang dibahas pada bab sebelumnya bagian luaran, yaitu:

- a. Jumlah jam per minggu yang diluangkan untuk berusaha.
- b. Pertambahan jumlah usaha baru yang diciptakan atau setidaknya konsep usaha yang diciptakan.
- c. Jumlah usaha yang memanfaatkan teknologi digital lewat *smartphone*.

Untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan, maka dalam pertemuan dengan perwakilan kelompok masyarakat telah dibahas juga partisipasi dari kelompok mitra dalam bentuk:

- a. Kesiapan waktu dan tenaga untuk mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dan pendampingan.
- b. Kesiediaan untuk menjadi fasilitator yang menyebarkan pengetahuan yang telah diperoleh kepada masyarakat yang lain.
- c. Kelompok masyarakat akan menyiapkan lokasi pertemuan untuk menunjang kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan sesuai rencana melalui tiga tahap pelatihan utama. Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Desa Sumarayar, Langowan Timur karena melalui kegiatan ini masyarakat dapat mempelajari hal-hal yang baru dalam mengembangkan UMKM mereka khususnya dengan pemanfaatan teknologi digital bagi usaha mereka dan pemanfaatan pembiayaan dari perbankan.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan pemanfaatan teknologi digital bagi UMKM



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan pemanfaatan teknologi digital bagi UMKM

Teknologi digital yang diperkenalkan adalah pemanfaatan telepon pintar dan beberapa aplikasi yang menjadi rekomendasi tim pengabdian dalam pengembangan usaha mereka. Beberapa aplikasi di antaranya adalah:

1. Google Drive

Deskripsi:

Layanan penyimpanan berbasis cloud untuk menyimpan, mengelola, dan berbagi dokumen secara online.

Tujuan:

Memudahkan UMKM dalam menyimpan data bisnis secara aman dan terorganisir.

Manfaat bagi UMKM:

- a. Mengurangi risiko kehilangan data penting
 - b. Memudahkan akses dokumen kapan saja dan di mana saja
 - c. Mempercepat kolaborasi antar tim atau mitra bisnis
2. Slack
- Deskripsi:
Aplikasi komunikasi berbasis pesan yang mendukung kolaborasi tim secara real-time.
- Tujuan:
Meningkatkan efektivitas komunikasi internal UMKM.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Mempercepat pertukaran informasi
 - b. Mengurangi ketergantungan pada komunikasi informal
 - c. Meningkatkan koordinasi dan produktivitas tim
3. Trello
- Deskripsi:
Aplikasi manajemen proyek berbasis papan visual (board).
- Tujuan:
Membantu UMKM dalam mengatur tugas dan alur kerja secara sistematis.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Memudahkan pemantauan progres pekerjaan
 - b. Meningkatkan efisiensi pengelolaan tugas
 - c. Mengurangi risiko pekerjaan terlewat
4. MailChimp
- Deskripsi:
Platform pemasaran digital berbasis email marketing.
- Tujuan:
Membantu UMKM dalam membangun dan menjaga hubungan dengan pelanggan.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Meningkatkan loyalitas pelanggan
 - b. Menyampaikan promosi secara terstruktur
 - c. Mengukur efektivitas kampanye pemasaran
5. Teman Bisnis
- Deskripsi:
Aplikasi pencatatan keuangan sederhana untuk UMKM.
- Tujuan:
Membantu pengelolaan arus kas dan pencatatan transaksi keuangan.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Memudahkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran
 - b. Membantu pengambilan keputusan keuangan
 - c. Meningkatkan transparansi dan disiplin finansial
6. Canva
- Deskripsi:
Aplikasi desain grafis berbasis template yang mudah digunakan.
- Tujuan:
Membantu UMKM membuat materi promosi secara mandiri.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Menghemat biaya desain
 - b. Meningkatkan kualitas visual promosi
 - c. Memperkuat identitas merek
7. Shopee, Tokopedia, Lazada
- Deskripsi:
Platform marketplace online untuk penjualan produk.
- Tujuan:
Memperluas jangkauan pasar UMKM secara nasional hingga internasional.
- Manfaat bagi UMKM:

- a. Menjangkau lebih banyak pelanggan
 - b. Meningkatkan volume penjualan
 - c. Memanfaatkan sistem pembayaran dan logistik terintegrasi
8. WhatsApp Business
- Deskripsi:
Aplikasi komunikasi khusus bisnis dengan fitur katalog dan pesan otomatis.
- Tujuan:
Meningkatkan kualitas layanan pelanggan.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Mempercepat respons kepada pelanggan
 - b. Meningkatkan kepercayaan konsumen
 - c. Memudahkan pengelolaan komunikasi bisnis
9. KoinWorks
- Deskripsi:
Platform keuangan digital yang mendukung pendanaan dan pengelolaan keuangan bisnis.
- Tujuan:
Membantu UMKM memenuhi kebutuhan permodalan dan keuangan.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Akses pendanaan yang lebih mudah
 - b. Mendukung pengembangan usaha
 - c. Membantu perencanaan keuangan jangka panjang
10. GoBiz
- Deskripsi:
Aplikasi dari Gojek untuk mengelola operasional usaha, khususnya sektor kuliner dan jasa.
- Tujuan:
Memudahkan UMKM dalam mengelola pesanan dan pembayaran digital.
- Manfaat bagi UMKM:
- a. Meningkatkan efisiensi operasional
 - b. Memperluas jangkauan pelanggan melalui ekosistem Gojek
 - c. Mempermudah sistem pembayaran non-tunai

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kluster 2 dihadiri oleh 23 pelaku UMKM. Kegiatan ini dibuka oleh kepala desa dan kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh pemerintah desa. Selain dihadiri oleh 3 anggota pengabdian, kegiatan ini juga melibatkan narasumber yang berkompetensi di bidangnya. Kegiatan PKM diberikan dalam bentuk seminar, penyuluhan dan pelatihan. Materi diberikan secara offline. PKM dilaksanakan pada 24 Agustus 2024 di rumah kepala desa Sumarayar, Kecamatan Langowan Timur, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Materi yang diberikan adalah pemanfaatan teknologi digital bagi UMKM, penerapan teknologi bagi UMKM, pemanfaatan sumber daya manusia, pengembangan kapasitas usaha, bentuk-bentuk pembiayaan yang dapat diperoleh oleh UMKM beserta persyaratan yang harus dipenuhi oleh UMKM, dan pengembangan usaha dengan pemanfaatan teknologi.

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Desa Sumarayar, Langowan Timur karena melalui kegiatan ini masyarakat dapat mempelajari hal-hal yang baru dalam mengembangkan UMKM mereka khususnya dengan pemanfaatan teknologi digital bagi usaha mereka dan pemanfaatan pembiayaan dari perbankan. Teknologi digital yang diperkenalkan adalah pemanfaatan telepon pintar dan beberapa aplikasi yang menjadi rekomendasi tim pengabdian dalam pengembangan usaha mereka

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemerintah Desa Sumarayar, Kecamatan Langowan Timur dan seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dan juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) yang telah mendanai kegiatan ini.

REFERENSI

- Dinkop UMKM Jawa Tengah. (2023, March 3). Bimbingan Teknis Digitalisasi Usaha UMKM Terdampak Covid-19. [Press release]. Retrieved from <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/1147>
- Bank Indonesia. (2023, March 3). Go digital strategi memperkuat UMKM. [Webpage]. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Go-Digital-Strategi-Memperkuat-UMKM.aspx>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa. (2020). Kecamatan Langowan Timur Dalam Angka 2020. [Webpage]. Retrieved from <https://minahasakab.bps.go.id/>
- Katadata News. (2022, November 14). Ini sektor UMKM yang banyak memanfaatkan teknologi digital. [Webpage]. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/14/ini-sektor-umkm-yang-banyak-manfaatkan-teknologi-digital>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung. (n.d.). Apa manfaat digitalisasi UMKM? [Webpage]. Retrieved from <https://diskominfo.badungkab.go.id/artikel/44096-apa-manfaat-digitalisasi-umkm->